

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan salah satu proses perkembangan manusia dan masa yang menyenangkan bagi tiap individu. Pada umumnya remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang melakukan berbagai macam kegiatan yang meningkatkan potensinya dan mencari jati diri yang akan berguna baginya kelak. Tetapi tidak sedikit yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya, cepat percaya atas saran dari orang lain dan sebagainya. Kebutuhan akan hubungan dengan individu lain menyebabkan remaja memilih satu atau dua orang sahabat baik, yang lebih banyak berjenis kelamin sama. Persahabatan remaja ini sangat kuat dan emosional, dan terkadang terjadi pertengkaran jika tidak memiliki kesamaan diantara mereka. Semakin kuat emosi yang mendorong remaja untuk mencari persahabatan, hubungan yang terjadi akan semakin sulit dan lemah, bahkan terkadang menimbulkan frustrasi dan kemarahan dalam hubungan tersebut, sehingga akan menyebabkan ketidakmatangan, penolakan, ketidakstabilan pada remaja karena emosinya yang berlebihan dan akan mengganggu persahabatan mereka yang bersifat sementara atau selamanya

Emosi yang bergejolak pada diri remaja ditandai dengan berbagai isyarat emosional. Emosi merupakan suatu perasaan yang dimiliki manusia, baik emosi marah atau pun emosi gembira. Emosi sangatlah berperan penting dalam

kehidupan, karena emosi dapat menentukan baik atau buruknya yang kita lakukan. Terjadinya emosi itu sendiri adalah suatu gejala yang menunjukkan kegoncangan jiwa yang disertai oleh gejala-gejala keprilakuan. Hal ini sering dialami oleh beberapa remaja, misalnya seorang remaja marah ketika temannya menyontek tugas, perselisihan pendapat yang mengakibatkan pertengkaran.

Menurut Goleman (dalam jurnalnya Setyowati, dkk) mengatakan bahwa Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengenali, memahami perasaan dirinya dan orang lain, mengendalikan perasaannya sendiri, menjalin hubungan serta memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih baik, pentingnya kecerdasan emosional pada siswa itu sendiri karena jika siswa tidak cerdas emosi maka siswa tidak dapat memahami, mengenali dan mengendalikan dirinya sendiri. Tetapi tidak sedikit kecerdasan emosional siswa juga rendah yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengendalikan emosinya dan tidak dapat menekan emosi yang dapat merusak proses belajar siswa itu sendiri. Kenyataan yang serupa juga terjadi di SMA Negeri 2 Gorontalo, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan hasil wawancara dengan guru BK selama PPL di SMA Negeri 2 Gorontalo, masih ada siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah. Hal ini ditandai oleh : siswa yang bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, mudah putus asa, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan. Menurut Sutikno (2008:20-23), faktor bawaan merupakan bakat atau potensi-

potensi yang akan mempengaruhi perkembangannya yang dibawa sejak lahir, dan faktor lingkungan merupakan faktor yang datang dari lingkungan seseorang dan mempengaruhi untuk mengubah sikapnya, pengaruh lingkungan.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Studi tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2 Identifikas Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) siswa yang bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, (2) pemarah, (3) bertindak agresif dan tidak sabar, (4) mudah putus asa, (5) tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, (6) menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Faktor-Faktor apakah yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo? “

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa kelas X di SMA negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

(1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperluas kajian tentang kecerdasan emosional siswa. (2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, konselor sekolah dan guru dalam memotivasi remaja untuk memiliki kecerdasan emosional.